

**PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AQIDAH  
AKHLAK MATERI KALIMAT *THAYYIBAH (TARJI)*  
MELALUI METODE *COURSE REVIEW HORAY (CRH)* PADA  
SISWA KELAS V MI AL-MA'ARIF**

<sup>1</sup>Nur Khoiriyah, <sup>2</sup>Muslimah

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

E-mail: [nurkhoiriyah1491@gmail.com](mailto:nurkhoiriyah1491@gmail.com)<sup>1</sup>, [muslimah.abdulaziz@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:muslimah.abdulaziz@iain-palangkaraya.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract**

*Pendidikan merupakan faktor utama yang perlu ditingkatkan kualitasnya. Karena, maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan. Berdasarkan pra survey yang telah dilakukan pada peserta didik kelas V yang berjumlah 17 peserta didik di MIS Al-Ma'arif Cempleng mata pelajaran Akidah Akhlak diketahui proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dan kurang bervariasi. Oleh karena itu, perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satunya adalah model pembelajaran Course Review Horay. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V di MIS Al-Ma'arif Cempleng. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji-t). Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data menggunakan uji hipotesis (uji-t). Diperoleh hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran Course Review Horay terhadap aktivitas dan hasil belajar akidah akhlak peserta didik kelas V di MIS Al-Ma'arif Cempleng. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah akhlak dengan menggunakan media pembelajaran course review horay (CRH).*

**Kata kunci :** *course review horay, hasil belajar, akidah akhlak*

**Pendahuluan**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang rumit karena tidak hanya proses transfer informasi peneliti kepada siswa, tetapi juga melibatkan berbagai tindakan dan kegiatan yang harus dilakukan terutama jika menginginkan hasil belajarnya menjadi lebih baik. Salah satu proses pembelajaran yang menekankan berbagai tindakan dan kegiatan adalah dengan menggunakan pendekatan tertentu. Pendekatan dalam pembelajaran pada hakekatnya merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran serta dapat mengembangkan dan meningkatkan aktivitas belajar yang dilakukan peneliti dan siswa.

Berdasarkan fakta di lapangan, peneliti menemukan bahwa pembelajaran akidah akhlak di MI. Al Ma'arif Cempleng peneliti hanya menggunakan pembelajaran yang klasikal yaitu hanya ceramah, Tanya jawab, hafalan dan mencatat. Pembelajaran hanya berpusat pada peneliti sehingga siswa cenderung tidak aktif dalam pembelajaran di kelas dan pembelajaran juga kurang menarik

**Published by:** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

untuk siswa jadi siswa kurang focus ketika pembelajaran berlangsung. Akibat dari permasalahan tersebut dari 17 siswa yang ada di kelas V, hanya kurang dari 50% jumlah siswa yang dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sedangkan nilai KKM nya adalah 70.

Oleh sebab itu perlu adanya pemikiran baru bagaimana supaya mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat thayyibah (Tarji') menjadi menarik, berbobot, disukai dan mendapat tempat di hati siswa kelas V MI. Al-Ma'arif Cempleng. Salah satu upaya yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan metode Course Review Horay. Peneliti mengambil metode *Course Review Horay* (CRH) karena metode ini merupakan metode pembelajaran yang mana siswa dapat belajar sambil bermain, sehingga metode ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak sesuai dengan karakter siswa dikelas V yang sangat aktif namun aktif dalam bermain dikelas.

Metode *Course Review Horay* (CRH) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya.

Melalui penggunaan metode ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak sehingga siswa mampu memperoleh nilai sesuai kriteria ketuntasan minimal, karena selama ini nilai ketuntasan minimal (KKM) sangat perlu ditingkatkan karena pemerolehan nilai kurang maksimal yaitu kurang dari 70 sedangkan kriteria ketuntasan inimal (KKM) adalah 70, oleh karena itu perlu adanya peningkatan yang dilakukan pada mata pelajaran aqidah akhlak pada materi kalimat thayyibah (Tarji')

### **Metode/Metodologi**

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang istilah Inggrisnya disebut dengan *Classroom Action Research* (CAR). Nama CAR atau PTK sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilaksanakan di kelas. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari 4 langkah pokok yaitu (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), refleksi (*Reflecting*).<sup>23</sup> Langkah pada siklus berikutnya perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk ke siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa indentifikasi permasalahan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V MI AL-MA'ARIF Cempleng tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 17 orang siswa. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa melalui metode *Course Review Horay* kelas V MI AL- MA'ARIF Cempleng.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan MI AL-MA'ARIF Cempleng pada mata pelajaran aqidah. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Pemilihan sekolah bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di MI AL-MA'ARIF Cempleng.

**Published by:** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

Adapun penerapan model dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tiga siklus. Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan. Dan Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan tindakan (*acting* )
3. Tahap observasi (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

#### Siklus I

##### Perencanaan (*Planing*)

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu merefleksikan dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternatif pemecahan masalahnya. Sehingga dari hasil kegiatan tersebut peneliti akan dapat melakukan kegiatan selanjutnya.

Kegiatan utama yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini yaitu:

- a. Menetapkan indikator ketercapaian pemahaman mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat thayyibah (Tarji') dengan mengacu pada kompetensi dasar dan Indikator.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode Course Review Horay.
- c. Menyiapkan lembar kerja kelompok, sebagai penerapan dari metode Course Review Horay.
- d. Menyiapkan soal lembar evaluasi siswa sebagai penilaian dari pemahaman siswa .
- e. Membuat format penilaian.
- f. Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:
  - 1) Lembar observasi aktivitas peneliti dalam mengelola proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan metode *Course Review Horay* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat Tarji'.
  - 2) Lembar Observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan metode *Course Review Horay*.

##### Pelaksanaan Tindakan (*Acting* )

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan penelitian dengan menerapkan metode Course Review Horay mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- g. Peneliti membuka pelajaran
- h. Peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- i. Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca materi tentang kalimat Tarji' yang ada di buku masing-masing.
- j. Siswa mendengarkan peneliti menjelaskan materi Tarji'
- k. Peneliti membagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 siswa.

**Published by:** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

- l. Untuk menguji pemahaman, siswa membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan peneliti.
- m. Peneliti membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan peneliti.
- n. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa menjawab jawaban yang ditulis di dalam kartu atau kotak, peneliti dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
- o. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa menempel jawaban pada kotak yang tersedia dan langsung berteriak 'horee!!' atau menyanyikan yelyelnya.
- p. Peneliti memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi
- q. atau yang paling sering memperoleh 'horee!!'.
- r. Peneliti memberikan tugas mandiri
- s. Membaca kesimpulan
- t. Peneliti merefleksi pelajaran.
- u. Penutup dan doa

#### Observasi

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan peneliti mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran Kegiatan pengamatan aktivitas peneliti dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode *Course Review Horay* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat Tarji' dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peneliti yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung
- b. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran Pengamatan aktivitas peserta didik dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.

#### Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan metode *Course Review Horay* dalam upaya meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran aqidah akhlak materi kalimat Tarji' Kelas V MI. Al-Ma'arif Cempleng Kec. Brondong Kab. Lamongan

Dalam penelitian ini telah diperoleh data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (trigulasi), diantaranya melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Dalam melakukan proses analisis data, peneliti akan mengikuti langkah- langkah analisis yaitu:

- a. Mereduksi data
- b. Penyajian data

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum dan sesudah penelitian tindakan kelas maka didapatkan data sebagai berikut :

Hasil wawancara sebelum melakukan penelitian tindakan kelas

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas peneliti mengadakan wawancara dengan guru kelas V guru mata pelajaran aqidah akhlak yaitu Ibu Anisah, S.Pd.I peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan karakteristik peserta didik kelas V, pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan peneliti, hambatan-hambatan yang sering terjadi selama pembelajaran dan strategi apa saja yang telah diterapkan di kelas V MI Al-Ma'arif Cempleng Brondong Lamongan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab langsung oleh Ibu Anisah, S.Pd.I. berikut ulasan dari beberapa pertanyaan yang ditanyakan peneliti kepada Ibu Anisah, S.Pd.I.

Karakteristik peserta didik kelas V MI Al-Ma'arif Cempleng pada saat di kelas memang sangat aktif. Hal ini terbukti pada saat peneliti menjelaskan sebagian peserta didik ada yang mendengarkan dan sebagian lagi ramai dengan temannya. apalagi kalau diajak belajar sambil bermain mereka sangat antusias. Dengan demikian peneliti sering mengalami kesulitan dalam mengkondisikan kelas. Dengan kondisi seperti ini akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa. Terdapat beberapa mata pelajaran yang ketuntasan belajarnya peserta didik masih dibawah KKM. Salah satunya yakni mata pelajaran aqidah akhlak. ketuntasan belajar peserta didik masih rendah nilainya banyak yang di bawah KKM terutama pada materi kalimat tarji". Hal ini karena peneliti menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah. Selain itu peneliti hanya memberikan tugas untuk mengerjakan soal yang ada di LKS masing-masing siswa.

Hambatan yang terjadi jika dalam menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah saja peserta didik akan mudah bosan dan cepat mengantuk. Hal ini dikarenakan sebagian siswa yang berbicara sendiri tidak mendengarkan dan memperhatikan peneliti yang sedang menjelaskan materi. Selama ini peneliti belum mengetahui metode *Course Review Horay* dan peneliti juga belum mencoba menjelaskan materi dengan menerapkan metode *Course Review Horay*, dan di sekolah belum pernah mencoba metode ini. Yang sering digunakan biasanya metode ceramah dan penugasan.

Karakteristik Keberhasilan Penelitian

Karakteristik Keberhasilan Penelitian tindakan kelas ini adalah diukur atas ketercapaian hasil belajar siswa pada standar ketuntasan minimum pembelajaran

**Published by:** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

akidah akhlak. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada materi pembelajaran ini nilainya adalah 70.

Interval	Intepretasi
0 – 39,9	Sangat Kurang
40,0 – 54,9	Kurang
55,0 – 69,9	Cukup
70,0 – 84,5	Baik
85,0 – 100	Sangat Baik

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penilaian tes pemahaman siswa pada siklus I belum memenuhi prosentse ketuntasan belajar yang diharapkan. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hasil penilaian tes kelompok hanya mencapai 77 dengan prosentase 65% atau terdapat 12 siswa yang tuntas belajarnya dan 6 siswa yang belum tuntas. Dengan rincian 6 siswa memperoleh nilai 66 , 6 siswa memperoleh nilai 77 dan 5 siswa memperoleh nilai 88 hal ini disebabkan karena guru kurang jelas saat memberikan pengarahan kepada peserta didik tentang pembuatan kartu yang berisi 9 kolom sehingga peserta didik masih mengalami kebingungan selain itu guru juga tidak memberikan waktu dalam pembuatan kartu atau kolom sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia.

Sedangkan nilai rata-rata hasil penilaian tes pemahaman secara individu hanya mencapai 78 dan secara klasikal nilai ketuntasan belajar mencapai 76 %. Atau terdapat 5 siswa yang memperoleh nilai 60. Hal ini disebabkan karena siswa kurang berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung sehingga saat mengerjakan evaluasi siswa masih ramai dengan teman sebangkunya akhirnya nilai yang diperoleh peserta didik masih banyak di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah. Dengan demikian maka pembelajaran yang telah dilaksanakan belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan karena pembelajaran dikatakan sukses apabila 85% siswa tuntas belajar.

### Kesimpulan

Sedangkan hasil penelitian pada siklus II telah mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus sebelumnya. Pada siklus I observasi guru skor keberhasilan guru yang diperoleh adalah 62 dengan prosentase 82 selama proses pembelajaran banyak aspek yang mengalami peningkatan pada siklus Kemudian peningkatan pada siklus ke II mendapat nilai 72 dengan persentase 95% dan sudah tidak ada aspek yang mendapatkan nilai 2 hal tersebut menunjukkan kemampuannya secara maksimal dan kekurangan pada siklus I, telah diperbaiki pada siklus II.

### Referensi

- Arikunto, Suharsimi.2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. ( Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Aqib, Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung :YramaWidya).

**Published by:** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

Darmiyati, Zuchdi. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).

Djamarah, Syiful Bahri dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta).

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pembelajaran dan Pengajaran*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Mastur, Faizi. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksata pada Murid*. (Yogyakarta : Deva Pers).

Mulyono, Abdurrohman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta).

Sudjana. Nana. 1995 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Suryani, Nunuk.2012. *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: PenerbitOmbak).